

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan Pendekatan deskriptif. Penelitian metode kualitatif merupakan penelitian yang mampu mengeksplorasi suatu individu atau kelompok yang memiliki kaitan dengan fenomena sosial tertentu. Eksplorasi tersebut kemudian digunakan sebagai alat untuk menginterpretasi dan juga memahami aspek perilaku manusia yang diteliti<sup>1</sup>.

Sedangkan jenis pendekatannya adalah pendekatan deskriptif. Alasan mengapa memilih tipe tersebut karena adanya batasan dalam penelitian yang mana merupakan fenomena sosial serta keadaan yang objektif guna mengungkap berbagai fakta yang memiliki keterkaitan dengan yang sebenarnya. Selain itu, fakta yang diungkap tidak ada intervensi sehingga keaslian objek penelitian bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Creswell bahwa penelitian tipe deskriptif merupakan tipe penelitian yang berusaha menjelaskan suatu makna yang bisa dipahami oleh orang-orang yang mana berhubungan dengan suatu masalah sosial<sup>2</sup>.

Penelitian ini dipakai buat mendefinisikan mengenai seluruh suatu yang berhubungan dengan pendidikan karakter di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus khususnya di kelas VII pada pembelajaran IPS

### B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini adalah di MTs NU Raudlatus Shibyan di Kudus. Lokasinya secara tepat adalah di Jl. Dewi Sartika, Peganjaran, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

### C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif informatif dimana pendapatan data bersumber dari seseorang yang dapat memberikan berita maupun penjelasan didasarkan tujuan peneliti. Pada penelitian ini yang jadi subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru BK, Guru IPS sekaligus Waka Kurikulum dan siswa kelas VII MTs NU Raudlatus Shibyan.

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>2</sup> John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. (Los Angeles: Sagepub, 2013).

#### **D. Sumber Data**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu aktivitas pencarian data dan penggalian data yang wajib berdasar pada sumber. Beberapa data yang jadi acuan pada penelitian diperoleh oleh dari bermacam sumber yakni:

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh langsung lewat tempat yakni wawancara kepada responden. Bila dipakai wawancara di tahap ini guna menghimpun informasi dengan demikian sumber data ini dibilang sebagai responden yaitu seseorang yang memberi tanggapan atau jawaban dari beberapa pertanyaan mulai pada pertanyaan yang bentuknya lisan atau tulisan. Adapun responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru BK, Guru IPS sekaligus Waka Kurikulum dan siswa kelas VII MTs NU Raudlatus Shibiyan. Bila yang dipakai metode cara mengobservasi maka sumber data dan bentuk tahapan yang berkaitan pada suatu hal, dan jika memakai dokumen dengan begitu sumber informasi berupa berkas melaksanakan pencatatan. Informasi yang di dapatkan dengan observasi langsung menuju lokasi yakni pada MTs NU Raudlatus Shibiyan agar terjadi interaksi dengan guru ataupun siswa kelas VII dan pihak terkait. Untuk mendapatkan hasil data yang banyak disertai hasil penelitian yang sesuai pada tujuan dan dilakukan semaksimal secara optimal mungkin. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung didapat dari poin penelitiannya. Data sekunder umumnya berbentuk informasi pemilihan ataupun informasi informasi yang sudah ada. Yang jadi informasi sekunder dalam penelitian ini merupakan hasil pemilihan berbentuk catatan-catatan, arsip- arsip, lukisan ataupun gambar yang dapat membagikan data hal keadaan yang berhubungan dengan riset, serta bermacam kepustakaan yang relevan dengan ulasan. Dengan terdapatnya kedua sumber informasi itu, diharapkan bisa menolong peneliti dalam mendefinisikan mengenai persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran IPS dalam implementasi kurikulum 2013 Di MTs NU Raudlatus Shibiyan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni studi dokumentasi, wawancara, serta juga observasi. Perihal ini serupa

dengan apa yang disampaikan oleh Moleong yang mana secara lebih terperinci penjelasannya adalah sebagai berikut<sup>3</sup>:

### 1. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi ialah metode menghimpun informasi yang sumbernya berasal dari bahan tertulis. Fungsi dari teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan juga pengamatan. Informasi dalam hal ini adalah berupa tulisan, karya monumental, atau gambar. Di penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa dokumen yang berupa file yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang lagi dijalankan. Dokumen-dokumen tersebut berisi informasi yang memiliki tujuan untuk memperluas pemahaman tentang hal yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan percakapan tanya jawab sebagai bentuk teknik pengumpulan data yang memiliki tujuan untuk mengetahui hal yang diteliti secara mendalam. Pengambilan data dengan teknik wawancara dilakukan dengan teknik terstruktur beracuan kepada pedoman wawancara supaya informan bisa berfokus pada konteks penelitian yang ada. Hal ini juga dilakukan supaya bisa memperkecil adanya percakapan yang keluar dari konteks penelitian.

### 3. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan membangun interaksi sosial dengan peneliti sehingga didapatkan informasi yang teryakini. Dalam penelitian ini, pengamatan dicoba dengan mengamati keadaan Proses pembelajaran. Proses observasi ini dilakukan dengan jangka waktu terbatas serta tidak lupa menerapkan protokol kesehatan yang ada.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini mempunyai konsep serta tata cara yang berlainan dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif informasi yang dibidang valid bila yang dikabarkan peneliti tidak terdapat perbedaan dengan kondisi yang dicermati. Ada pula buat memastikan informasi hasil riset yang didapat dari posisi periset bakal melaksanakan pemanjangan observasi, menambah keseriusan, serta triangulasi.

### 1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>3</sup> Moleong, h.62

Bila sumber serta utama permasalahan belum bisa terwujud dengan cara sempurna dalam durasi yang pendek sehingga tahap yang dicoba merupakan memanjangkan durasi observasi, perihal ini dicoba buat mengoptimalkan bukti informasi yang diperlukan. Sejalan dengan perihal itu.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Perihal yang serupa dengan pemanjangan observasi kalau dengan tingkatkan ketekunan dalam menganalisa informasi pula hendak dicoba, perihal ini dicoba biar akuisisi informasi yang diawasi jadi lebih sempurna. Sejalan dengan perihal itu Sugiono pula mengatakan kalau dengan tingkatkan keseriusan berarti melaksanakan observasi dengan cara lebih teliti serta berkelanjutan.

## 3. Trianggulasi

Ada pula trianggulasi yang dipakai diantaranya merupakan trianggulasi metode serta trianggulasi sumber hal ini di jalani supaya menemukan informasi yang relevan cocok dengan permasalahan yang bakal diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Buat menerangkan dan tata cara dan tahap yang ditempuh dalam mengolah data sampai dicoba analisa data. Menganalisa data ialah suatu tahap yang amat kritis dalam studi. Pengamat harus membetulkan akan mengenakan pola analisa mana. Penentuan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.<sup>4</sup> Pada hakikatnya, analisa data yakni sesuatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, penggolongan, bagikan isyarat atau karakteristik, dan menggolongkannya alhasil menciptakan suatu temuan berasal pada fokus atau kasus yang ingin dijawab. Melalui sekumpulan aktivitas itu, data kualitatif yang biasanya berhamburan dan bertumpuk tumpukan bisa diringkas untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Dalam perihal analisa informasi kualitatif, Bogdan begitu juga diambil oleh Sugiyono melaporkan kalau analisa informasi merupakan Cara mencari serta menata dengan cara analitis informasi yang sudah didapat dari hasil tanya jawab, catatan lapangan, serta materi- materi yang lain, alhasil bisa dengan gampang dimengerti, serta temuannya bisa diinformasikan pada individu lainnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 40.

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 334

Informasi yang didapat setelah itu dimasukkan dalam sesuatu konsep rancangan guna dibuat selaku landasan dalam membagikan analisa. Dalam penelitian yang dicoba dengan melukiskan informasi yang didapat dengan perkata ataupun perkataan buat mendapatkan kesimpulan yang bisa dikisahkan pada orang lain. Metode analisa informasi dalam riset ini memakai bentuk Miles serta Huberman, ialah reduksi data, penyajian informasi, serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode analisa informasi dengan cara berangsur-angsur ialah:

1. Reduksi Data (Data Reduction) Mereduksi informasi maksudnya merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh. Dengan begitu, mereduksi informasi bakal menjelasakan informasi yang sudah di dapat dari sedemikian itu banyaknya informasi di lapangan yang berikutnya informasi di seleksi cocok fokus penelitian.<sup>6</sup>
2. Penyajian Data (Data Display) Penyajian informasi ialah cara penyusunan data dengan cara analitis dalam bagan mendapatkan kesimpulan selaku penemuan riset serta pengumpulan tindakan. Penyajian informasi dicoba dalam bagan menata bacaan naratif dari sekumpulan data yang berawal dari hasil reduksi informasi, alhasil bisa membolehkan buat ditarik sesuatu kesimpulan. Dalam penyajian informasi ini dilengkapi dengan analisa informasi yang mencakup analisa hasil pengamatan, pemilihan, serta tanya jawab.
3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) Pada tahapan penarikan kesimpulan ini yang dicoba merupakan periset berikan kesimpulan kepada hasil analisa atau pengertian informasi serta penilaian aktivitas yang melingkupi pencarian arti dan pemberian uraian dari informasi yang sudah didapat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan terkini yang lebih dahulu belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk cerita ataupun cerminan sesuatu subjek yang lebih dahulu masih remang-remang ataupun hitam alhasil sehabis diteliti jadi nyata, bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, hipotesa, serta filosofi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,338

<sup>7</sup> *Ibid.*,345